









Bank Negara Indonesia (BAMUIS BNI) pada 5 Oktober 1967 di Jakarta, Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) pada 1 Maret 1987 di Surabaya, dan Dompot Dhuafa Republika pada 14 September 1994 di Jakarta.

Sesuai dengan UU Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat, maka dalam rangka meningkatkan daya guna dan hasil guna, zakat harus dikelola secara melembaga sesuai dengan syariat Islam, amanah, kemanfaatan, keadilan, kepastian hukum, terintegrasi, dan akuntabilitas sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat. Oleh karena itu, diperlukan suatu manajemen yang handal dengan menerapkan salah satu konsep manajemen yang dikenal dengan *Total Quality Management* (TQM), atau di Indonesia lebih dikenal dengan istilah MMT (Manajemen Mutu Terpadu).

TQM merupakan salah satu terobosan manajemen yang umumnya dilakukan oleh perusahaan besar, seperti Xerox, IBM Rochester, dan Motorola dalam rangka meningkatkan kualitas produk yang pada muaranya dapat memuaskan konsumen. Semakin banyak konsumen yang puas dengan produk yang ditawarkan, maka akan semakin sering mereka menggunakan produk tersebut. *Feedbacknya*, perusahaan itu akan meraih keuntungan yang besar. TQM pada fase berikutnya banyak dilirik oleh perusahaan penyedia jasa, misalnya FedEx (jasa pengiriman). Fokus kepada pelanggan yang menjadi ciri khas TQM membuat perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang layanan kepada masyarakat itu memperoleh manfaat yang tidak kalah besarnya dengan perusahaan produsen barang. Oleh karenanya, TQM









3.	Musran Munizu dengan judul “Praktik <i>Total Quality Management</i> (TQM) dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada PT. Telkom Tbk. Cabang Makassar)”	Variabel-variabel praktik TQM yang terdiri atas; kepemimpinan, perencanaan strategis, fokus pada pelanggan, informasi dan analisis, manajemen SDM, dan manajemen proses berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.	<b>Persamaan:</b> Sama-sama membahas implementasi TQM. <b>Perbedaan:</b> Penelitian ini fokus bahwa kinerja karyawan dipengaruhi oleh variabel-variabel TQM pada perusahaan profit. Sedangkan penelitian sekarang, hanya fokus pada implementasi manajemen mutu pengelolaan zakat di YDSF Surabaya dalam perspektif TQM.
4.	Ari Zaqi Al Faritsy dan Suseno dengan judul “Penerapan TQM ( <i>Total Quality Management</i> ) dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan UMKM”	Unsur-unsur TQM yang sudah diterapkan adalah fokus pada pelanggan, obsesi terhadap kualitas, kerja sama tim, kebebasan terkendali, kesatuan tujuan dan adanya keterlibatan, dan pemberdayaan karyawan. Sedangkan unsur-unsur yang belum diterapkan adalah pendekatan ilmiah, komitmen jangka panjang, perbaikan sistem secara berkesinambungan, pendidikan serta pelatihan.	<b>Persamaan:</b> Sama-sama membahas implementasi TQM. <b>Perbedaan:</b> Penelitian ini secara khusus mengkaji penerapan sepuluh unsur TQM pada UMKM Aksis Jaya (perusahaan profit). Sedangkan penelitian sekarang, hanya fokus pada implementasi manajemen mutu pengelolaan zakat di YDSF Surabaya dalam perspektif TQM.
5.	Aprita Nur Rahmadany dengan judul “Analisis Implementasi <i>Total Quality Management</i> pada Organisasi Pengelola Zakat di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah”	Tingkat implementasi TQM secara umum pada OPZ di DIY dan Jateng belum cukup baik. Kriteria mutu jika diurutkan dari yang terbaik implementasinya adalah: kepemimpinan, perencanaan strategis, pengukuran, analisis dan manajemen pengetahuan, manajemen proses,	<b>Persamaan:</b> Sama-sama membahas implementasi TQM pada perusahaan nonprofit. <b>Perbedaan:</b> Penelitian ini untuk menguji sejauh mana TQM telah diimplementasikan oleh OPZ di DIY dan Jateng serta area manajemen yang masih membutuhkan perbaikan untuk meningkatkan



























